BAB III
KINERJA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1 Kinerja Pengabdian

Kinerja pengabdian penulis sebagai pendidik di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang telah berjalan secara berkesinambungan. Penulis memulai masa pengabdian profesional sebagai guru di SD Negeri 03 Warungpring terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2021 hingga 22 Juli 2024. Selanjutnya, terhitung sejak tanggal 22 Juli 2024 hingga saat ini, penulis melanjutkan tugas pengabdian sebagai guru kelas di SD Negeri 01 Pakembaran.

Dalam melaksanakan tugas di SD Negeri 01 Pakembaran, penulis mengemban tanggung jawab penuh dalam pengelolaan pembelajaran di kelas IV. Adapun rincian tugas dan kinerja pengabdian yang penulis lakukan meliputi:

- **Perencanaan Pembelajaran:** Penulis menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Modul Ajar, alat peraga pembelajaran, serta instrumen asesmen yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan Kurikulum Merdeka.
- **Pelaksanaan Pembelajaran:** Penulis melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menerapkan metode dan model yang inovatif. Salah satunya adalah penerapan model *Discovery Learning* berbantuan alat peraga Papan *Matching* untuk mengatasi rendahnya minat belajar siswa pada materi Keragaman Budaya.
- **Evaluasi dan Penilaian:** Penulis melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, serta memberikan tindak lanjut berupa pengayaan atau remedial.
- **Pembimbingan dan Pendampingan:** Selain aspek akademik, penulis juga melakukan pendampingan dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan pembiasaan di sekolah, pendampingan ekstrakurikuler, serta pengembangan minat dan bakat siswa.
- **Kolaborasi Profesional:** Penulis aktif berkolaborasi dengan kepala sekolah dan rekan sejawat dalam kegiatan rapat dewan guru maupun diskusi kelompok terpumpun untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di SDN 01 Pakembaran.

Melalui rangkaian kinerja pengabdian tersebut, penulis berusaha memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 01 Pakembaran. Fokus utama penulis dalam pengabdian ini adalah menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga siswa tidak hanya menguasai materi secara kognitif, tetapi juga memiliki minat belajar yang tinggi dan kecintaan terhadap budaya lokal Indonesia.

3.2 Kinerja Pengembangan

Selama melaksanakan tugas sebagai pendidik di SD Negeri 01 Pakembaran, penulis secara aktif melakukan berbagai pengembangan inovatif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, terutama pada minat belajar siswa di kelas IV. Berbagai pengembangan yang penulis upayakan adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran melalui Inovasi Media Pengembangan pembelajaran yang penulis lakukan untuk meningkatkan kualitas belajar adalah dengan merancang alat peraga yang lebih menarik, relevan, dan efektif. Penulis mengembangkan alat peraga **Papan Matching Keragaman Budaya** untuk membantu siswa memahami materi IPAS yang sebelumnya dianggap sulit. Dengan alat peraga ini, materi yang bersifat abstrak diubah menjadi bentuk visual dan taktil, sehingga siswa kelas IV lebih mudah dalam memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui proses pencocokan gambar dan teks secara langsung.

b. Transformasi Minat Belajar Peserta Didik Minat belajar merupakan faktor kunci keberhasilan pendidikan. Pengembangan yang penulis lakukan berfokus pada perubahan suasana kelas dari pasif menjadi aktif. Dengan menerapkan model pembelajaran **Discovery Learning**, penulis memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri. Hasil dari pengembangan ini adalah meningkatnya antusiasme siswa, keaktifan dalam bertanya, serta terciptanya kegembiraan saat siswa terlibat dalam permainan edukatif menggunakan Papan Matching di depan kelas.

c. Mengembangkan Profesionalisme Guru secara Mandiri Sebagai seorang pendidik di era digital, penulis senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi profesionalisme secara mandiri guna mengikuti tren perkembangan pendidikan dan tuntutan Kurikulum Merdeka. Penulis aktif melakukan pengembangan diri melalui literasi digital, pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM), serta mempelajari berbagai tutorial inovasi pembelajaran dari sumber-sumber kredibel. Hal ini dilakukan sebagai upaya penulis untuk terus memperbarui pengetahuan agar dapat merancang alat peraga pembelajaran yang selalu segar dan sesuai dengan karakteristik siswa di SDN 01 Pakembaran.

d. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Optimal Lingkungan yang kondusif sangat diperlukan agar siswa dapat berkonsentrasi dan menyerap pelajaran dengan mudah. Pengembangan lingkungan belajar yang penulis lakukan di SDN 01 Pakembaran antara

lain dengan mengatur tata letak tempat duduk siswa secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan diskusi kelompok saat menggunakan Papan Matching. Selain itu, penulis juga menyusun kesepakatan kelas yang positif guna membangun rasa saling menghargai antar siswa, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman, aman, dan mendukung perkembangan nalar kritis siswa.